

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Seiring dengan pertumbuhan penduduk yang semakin pesat, kebutuhan penduduk terhadap ketersediaan sarana prasarana termasuk sarana olahraga pun semakin meningkat. Pengembangan sumber daya manusia melalui olahraga diharapkan mampu menciptakan manusia Indonesia yang produktif, jujur, sportif dan memiliki semangat dan daya juang serta daya saing yang tinggi. Melalui prestasi olahraga sebagai pencerminan prestasi bangsa, nama bangsa dan negara menjadi harum didunia sehingga meningkat pula martabat bangsa.

Pusdiklat Salatiga merupakan salah satu fasilitas olahraga di bawah Pemda Salatiga, Namun seiring dengan waktu dan perkembangannya, Pusdiklat Salatiga tidak mampu lagi mengakomodir kebutuhan atlet atau pemakai sarana olahraga. Terutama dari sarana gedung olahraga (indoor) maupun arena olahraga (outdoor) dan prasarana pendukungnya. Pemenuhan kebutuhan atlet atau pemakai sarana olahraga dengan pengadaan sarana dan prasarana olahraga menjadi kebutuhan yang mendesak bagi Pemda Salatiga, sejalan dengan RUTRK Kota Salatiga yang menggarisbawahi pengadaan fasilitas olahraga yang seimbang dengan kebutuhan atlet dan masyarakat (pemakai sarana olahraga).

Adanya penyediaan sarana olahraga yang baik dan layak sangat mendukung terciptanya prestasi bagi atlet sesuai dengan keinginan KONI dan Menpora untuk menciptakan atlet-atlet berprestasi. Pusdiklat Salatiga merupakan salah satu sarana bagi atlet-atlet muda berprestasi untuk mendapatkan pelatihan dan pendidikan yang baik di Jawa Tengah. Sesuai dengan keinginan dari PSSI yang akan mencalonkan diri sebagai tuan rumah dari Even besar Piala Dunia 2022, maka dari sekarang diperlukan perbaikan sarana dan prasarana yang mendukung pelatihan dan pendidikan bagi atlet - atlet muda yang nantinya akan menjadi tulang punggung dari Tim Nasional Indonesia di kemudian hari.

Dari beberapa permasalahan diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa diperlukan adanya Redesain Pusdiklat Salatiga sebagai Pusdiklat yang mampu mengakomodir Pelatihan, Pendidikan, Rekreasi dan kenyamanan bagi atlet selama kegiatan di Pusdiklat, sehingga dapat mewujudkan Pusdiklat Salatiga sebagai Pusdiklat yang referenstatif. Pusdiklat Salatiga ini juga diharapkan mampu kembali melahirkan atlet-atlet muda berprestasi seperti di-era keemasannya dahulu yang nantinya dapat menjadi tulang punggung Tim Nasional Indonesia baik di Even Junior maupun Senior dikawasan Asia maupun dunia, sehingga dalam perkembangan selanjutnya diharapkan Pusdiklat Salatiga dapat menjadi ikon kebanggaan di Kabupaten Salatiga maupun Jawa Tengah dalam bidang sepakbola.

I.2. Tujuan dan Saran

1. Tujuan

Memperoleh dasar-dasar dalam merencanakan dan merancang Redesain Pusdiklat Salatiga Menjadi Tempat Latihan PSSI U-19 Regional Jawa Tengah sebagai tempat pelatihan atlet (Sepakbola) yang memiliki karakter yang lebih menarik.

2. Sasaran

Menyusun dan merumuskan landasan program perencanaan dan perancangan Arsitektur yang bertitik tolak dari judul pembahasan yaitu Redesain Pusdiklat Salatiga Menjadi Tempat Latihan PSSI U-19 Regional Jawa Tengah dengan penekanan desain yang modern.

I.3. Manfaat

1. Secara Subyektif

- Sebagai pedoman dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A)
- Memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata 1 (S1) pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang.

2. Secara Obyektif

Dengan adanya Redesain Pusdiklat Salatiga Menjadi Tempat Latihan PSSI U-19 Regional Jawa Tengah, diharapkan dapat meningkatkan dan melahirkan atlet-atlet sepakbola prestasi atlet di Jawa Tengah pada khususnya dan nasional pada umumnya.

I.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Redesain Pusdiklat Salatiga Menjadi Tempat Latihan PSSI U-19 Regional Jawa Tengah mempunyai penekanan pada kualitas penunjang dan sarana latihan bagi atlet yang berada di Pusdiklat Salatiga.

Analisis mengenai perencanaan dan perancangan menggunakan pendekatan arsitektur modern, karena disesuaikan dengan perkembangan zaman yang semakin pesat. Aspek-aspek yang berkaitan dengan elemen pembentukan bangunan, aspek estetis dan struktur bangunan akan diuraikan sebagai satu kesatuan ruang yang berkesinambungan.

I.5. Metode Pembahasan

Metode Pembahasan dalam perencanaan dan perancangan Redesain Pusdiklat Salatiga Menjadi Tempat Latihan PSSI U-19 Regional Jawa Tengah ini, dengan menggunakan metode paparan / deskriptif, yaitu mengumpulkan data primer maupun sekunder yang didapat dengan beberapa cara, yaitu :

1. Studi Kepustakaan

Mencari data dari sumber-sumber literatur yang berkaitan dan relevan dengan judul, kemudian diolah sesuai dengan bagian-bagian pada pembahasan keseluruhan. Kepustakaan diambil dari buku-buku, majalah-majalah, baik itu standart maupun yang menjadi referensi dan sumber kepustakaan lainnya .

2. Mencari Data

Memperoleh data-data primer dan sekunder pada instansi-instansi yang berkaitan dengan judul. Data-data tersebut kemudian dikumpulkan untuk

dijadikan unsur pelengkap sebagai data pembanding dalam menentukan langkah selanjutnya .

3. Wawancara

Melakukan wawancara langsung dengan nara sumber untuk mendukung data literatur yang sudah ada .

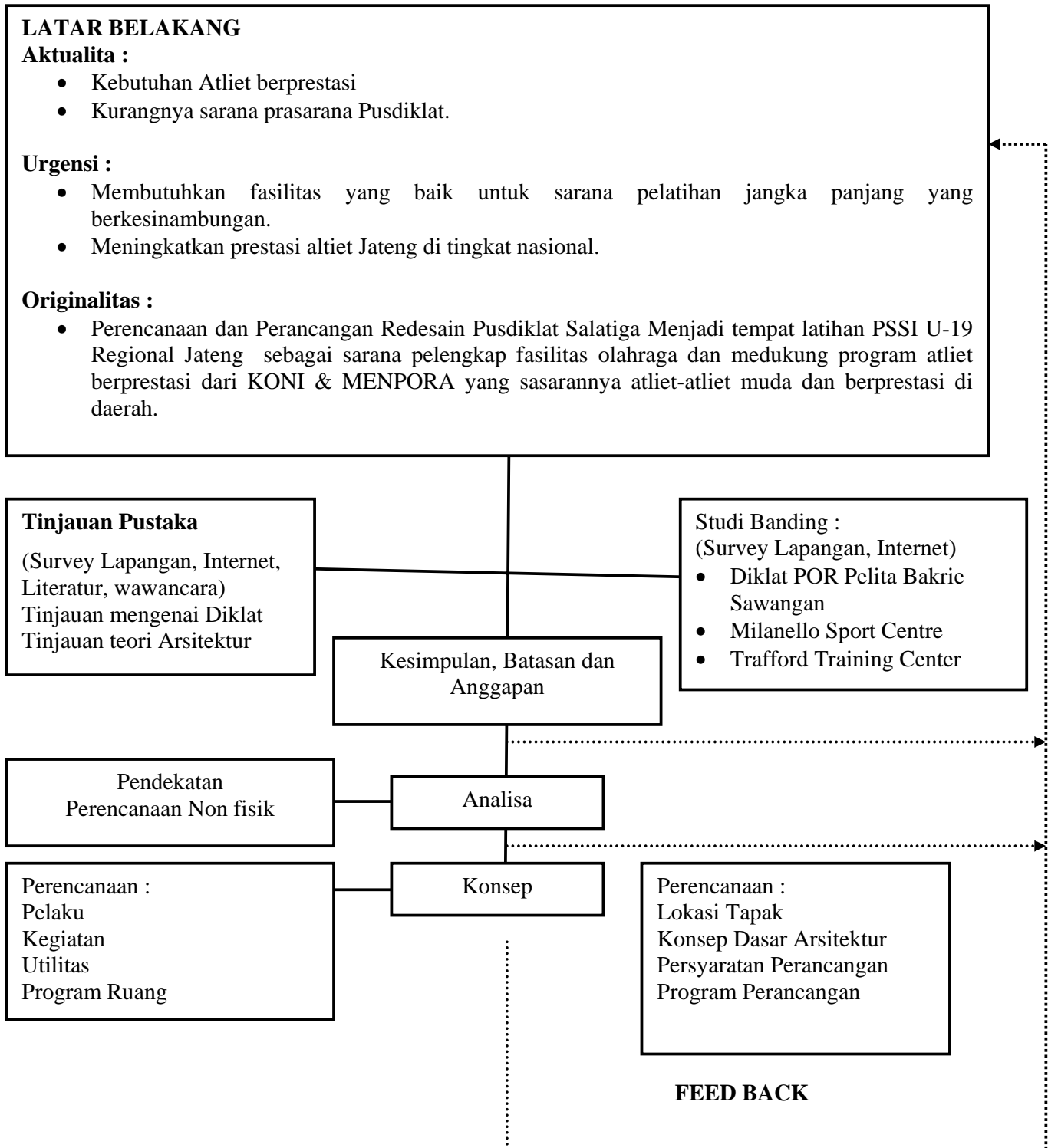
4. Observasi

Mendatangi lokasi-lokasi dan menyeleksi untuk dapat dijadikan suatu alternatif tapak untuk bangunan. Aspek-aspek yang berhubungan dengan potensi tapak sangat menentukan bagi tapak, untuk dipilih dalam proses selanjutnya .

5. Studi Banding Obyek

Mencari dan memperoleh data perbandingan dari obyek di lokasi lain, sebagai bahan untuk memperoleh pendekatan data. Hal ini ditempuh karena obyek pengamatan yang sesuai dengan judul belum ada. Data-data yang diambil sesuai dengan keadaan yang ada sekarang, sehingga dapat menjadi unsur pembanding yang sesuai. Setelah memperoleh data-data, langkah selanjutnya adalah mengkomplikasikan data tersebut untuk kemudian dianalisa secara kualitatif dan kuantitatif . Sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan mengenai ketentuan-ketentuan yang praktis, yang dapat dipergunakan sebagai titik tolak penyusunan laporan dan selanjutnya memaparkan pada isi bahan. Kemudian dilanjutkan dengan menganalisa dan merumuskan masalah yang didapat untuk mendapatkan kesimpulan sebagai dasar Landasan program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur .

I.6 Alur Pembahasan



I.7 Sistematika Pembahasan

Dari alur pembahasan, maka dapat dibuat sistematika penulisan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Redesain Pusdiklat Salatiga Menjadi Tempat Latihan PSSI U-19 Regional Jawa Tengah yaitu :

BAB I : Pendahuluan

Merupakan urgensi pemilihan judul Redesain Pusdiklat Salatiga Menjadi Tempat Latihan PSSI U-19 Regional Jawa Tengah yang mengungkap latar belakang, tujuan dan saran, metode pembahasan, alur pembahasan dan sistematika pembahasan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Berisikan tentang pengertian dari istilah, tinjauan terhadap permasalahan yang menyangkut Pusdiklat.

BAB III : Tinjauan Pusdiklat PSSI U-19 Salatiga Regional Jawa Tengah

Berisi tentang tinjauan umum kota Salatiga, tinjauan pembagian perencanaan wilayah dan ketentuan-ketentuan pemerintah kota Salatiga, tinjauan Pusdiklat Salatiga serta gambaran Pusdiklat PSSI U-19 Salatiga Regional Jawa Tengah.

BAB IV : Kesimpulan, Batasan, dan Anggapan

Berisi kesimpulan, batasan dan anggapan perencanaan dan perancangan Redesain Pusdiklat Salatiga Menjadi Tempat Latihan PSSI U-19 Regional Jawa Tengah.

BAB V : Pendekatan Perencanaan dan Perancangan.

Menguraikan dasar-dasar pendekatan seperti aspek kontekstual, aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, dan aspek arsitektural.

BAB VI : Program Perencanaan dan Perancangan Redesain Pusat Diklat Salatiga Menjadi Tempat Latihan PSSI U-19 Regional Jawa Tengah

Membahas konsep perancangan bangunan yang meliputi konsep bentuk, penekanan desain dan konsep struktur, serta mengenai program

perencanaan yang meliputi lokasi dan tapak terpilih, program ruang, dan juga utilitas bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang literatur yang mendukung disusunnya buku LP3A ini

LAMPIRAN

Berisi tentang lampiran yang mendukung seperti data-data, peta, studi ruang.